

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan cara survei. Penelitian survei adalah penelitian yang dilakukan pada populasi baik itu berjumlah besar atau kecil, tetapi data yang digunakan adalah data sampel yang diambil dari populasi (Sugiyono, 2007, hlm. 7).

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan korelatif kuantitatif, penelitian korelatif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui apakah ada atau tidak ada hubungan antara dua atau beberapa variabel (Arikunto.S., 2005, hlm. 247). Kemudian penelitian kuantitatif merupakan suatu metode yang digunakan untuk penyajian hasil data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik (Sugiyono, 2017, hlm. 7).

Alasan peneliti menggunakan pendekatan korelatif kuantitatif adalah karena metode pendekatan tersebut dapat menjawab bagaimana pengaruh dari kedua variabel yang diteliti sehingga peneliti dapat mengkorelasikan dan menganalisis bagaimana pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian sembako di Pasar Tradisional Keraton Rantau pasca pandemi covid-19.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Pasar Tradisional Keraton Rantau Jalan H. Isbat, Kelurahan Kupang, Kecamatan Tapin Utara, Kabupaten Tapin, Provinsi Kalimantan Selatan.

Alasan peneliti memilih lokasi tersebut adalah karena Pasar Tradisional Keraton Rantau merupakan salah satu pasar yang paling banyak dikunjungi masyarakat Rantau untuk berbelanja terutama berbelanja keperluan sembako. Selain itu, Pasar Tradisional Keraton Rantau merupakan salah satu pasar di Kabupaten Tapin yang memiliki permasalahan cukup menonjol dibandingkan pasar lainnya saat terjadinya pandemi covid-19, sehingga berdampak pada transaksi jual beli yang terjadi di lokasi tersebut. Adapun permasalahan yang terjadi salah satunya yaitu pendapatan pedagang yang menurun karena harga sembako yang naik sehingga pembeli enggan untuk berbelanja sembako dan kondisi Pasar Tradisional Keraton Rantau tidak seramai biasanya. Permasalahan lainnya juga terdapat pada kualitas pelayanan yang dirasakan oleh pembeli saat terjadinya pandemi covid-19 dan setelah berkurangnya kasus pandemi covid-19. Hal inilah yang membuat peneliti ingin mengkaji lebih lanjut mengenai permasalahan yang terjadi di lokasi tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah sesuatu yang diteliti baik orang, benda, ataupun suatu lembaga, adapun subjek dalam penelitian ini adalah pembeli

yang berbelanja sembako di Pasar Tradisional Keraton Rantau pasca pandemi covid-19 atau setelah berkurangnya kasus pandemi covid-19.

Objek penelitian adalah sifat keadaan dari suatu benda, orang, atau yang menjadi pusat perhatian dan sasaran penelitian, adapun objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Pembelian Sembako di Pasar Tradisional Keraton Rantau Pasca Pandemi Covid-19.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga nantinya akan ditarik menjadi suatu kesimpulan (Sugiyono, 2013, hlm. 148), populasi dalam penelitian ini adalah seluruh konsumen yang belanja di Pasar Tradisional Keraton Rantau pasca pandemi covid-19.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013, hlm. 149), sampel dalam penelitian ini adalah konsumen di Pasar Tradisional Keraton Rantau yang memiliki kriteria pernah belanja sembako di Pasar Tradisional Keraton Rantau pasca pandemi covid-19. Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *Nonprobability Sampling*

yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *Accidental Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat dijadikan sampel, bila orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Siregar, 2015, hlm. 31).

Ukuran populasi dalam penelitian ini sangat banyak dan tidak dapat diketahui dengan pasti, maka untuk menentukannya menggunakan rumus Lemeshow sebagai berikut : (Djarwanto, 1990, hlm. 142-143)

$$n = \frac{Z_{1-\alpha/2}^2 P (1-P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian

Z = nilai Z pada tingkat kepercayaan 95% = 1,96

Diketahui, $\alpha = 5\% = 0,05$ sehingga $\alpha/2 = 0,05/2 = 0,025$

$Z_{1-\alpha/2} = Z_{1-0,025} = Z_{0,975} = 1,96$ (didapat dari tabel Z yang sudah ditentukan)

Tabel 3.1

Tabel Z

Tabel Sebaran Peluang Kumulatif Normal Z

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
0,0	0,5000	0,5040	0,5080	0,5120	0,5160	0,5199	0,5239	0,5279	0,5319	0,5359
0,1	0,5398	0,5438	0,5478	0,5517	0,5557	0,5596	0,5636	0,5675	0,5714	0,5753
0,2	0,5793	0,5832	0,5871	0,5910	0,5948	0,5987	0,6026	0,6064	0,6103	0,6141
0,3	0,6179	0,6217	0,6255	0,6293	0,6331	0,6368	0,6406	0,6443	0,6480	0,6517
0,4	0,6554	0,6591	0,6628	0,6664	0,6700	0,6736	0,6772	0,6808	0,6844	0,6879
0,5	0,6915	0,6950	0,6985	0,7019	0,7054	0,7088	0,7123	0,7157	0,7190	0,7224
0,6	0,7257	0,7291	0,7324	0,7357	0,7389	0,7422	0,7454	0,7486	0,7517	0,7549
0,7	0,7580	0,7611	0,7642	0,7673	0,7704	0,7734	0,7764	0,7794	0,7823	0,7852
0,8	0,7881	0,7910	0,7939	0,7967	0,7995	0,8023	0,8051	0,8078	0,8106	0,8133
0,9	0,8159	0,8186	0,8212	0,8238	0,8264	0,8289	0,8315	0,8340	0,8365	0,8389
1,0	0,8413	0,8438	0,8461	0,8485	0,8508	0,8531	0,8554	0,8577	0,8599	0,8621
1,1	0,8643	0,8665	0,8686	0,8708	0,8729	0,8749	0,8770	0,8790	0,8810	0,8830
1,2	0,8849	0,8869	0,8888	0,8907	0,8925	0,8944	0,8962	0,8980	0,8997	0,9015
1,3	0,9032	0,9049	0,9066	0,9082	0,9099	0,9115	0,9131	0,9147	0,9162	0,9177
1,4	0,9192	0,9207	0,9222	0,9236	0,9251	0,9265	0,9279	0,9292	0,9306	0,9319
1,5	0,9332	0,9345	0,9357	0,9370	0,9382	0,9394	0,9406	0,9418	0,9429	0,9441
1,6	0,9452	0,9463	0,9474	0,9484	0,9495	0,9505	0,9515	0,9525	0,9535	0,9545
1,7	0,9554	0,9564	0,9573	0,9582	0,9591	0,9599	0,9608	0,9616	0,9625	0,9633
1,8	0,9641	0,9649	0,9656	0,9664	0,9671	0,9678	0,9686	0,9693	0,9699	0,9706
1,9	0,9713	0,9719	0,9726	0,9732	0,9738	0,9744	0,9750	0,9756	0,9761	0,9767
2,0	0,9772	0,9778	0,9783	0,9788	0,9793	0,9798	0,9803	0,9808	0,9812	0,9817
2,1	0,9821	0,9826	0,9830	0,9834	0,9838	0,9842	0,9846	0,9850	0,9854	0,9857
2,2	0,9861	0,9864	0,9868	0,9871	0,9875	0,9878	0,9881	0,9884	0,9887	0,9890
2,3	0,9893	0,9896	0,9898	0,9901	0,9904	0,9906	0,9909	0,9911	0,9913	0,9916
2,4	0,9918	0,9920	0,9922	0,9925	0,9927	0,9929	0,9931	0,9932	0,9934	0,9936
2,5	0,9938	0,9940	0,9941	0,9943	0,9945	0,9946	0,9948	0,9949	0,9951	0,9952
2,6	0,9953	0,9955	0,9956	0,9957	0,9959	0,9960	0,9961	0,9962	0,9963	0,9964
2,7	0,9965	0,9966	0,9967	0,9968	0,9969	0,9970	0,9971	0,9972	0,9973	0,9974
2,8	0,9974	0,9975	0,9976	0,9977	0,9977	0,9978	0,9979	0,9979	0,9980	0,9981
2,9	0,9981	0,9982	0,9982	0,9983	0,9984	0,9984	0,9985	0,9985	0,9986	0,9986
3,0	0,9987	0,9987	0,9987	0,9988	0,9988	0,9989	0,9989	0,9989	0,9990	0,9990
3,1	0,9990	0,9991	0,9991	0,9991	0,9992	0,9992	0,9992	0,9992	0,9993	0,9993
3,2	0,9993	0,9993	0,9994	0,9994	0,9994	0,9994	0,9994	0,9995	0,9995	0,9995
3,3	0,9995	0,9995	0,9995	0,9996	0,9996	0,9996	0,9996	0,9996	0,9996	0,9997
3,4	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9997	0,9998
3,5	0,9998	0,9998	0,9998	0,9998	0,9998	0,9998	0,9998	0,9998	0,9998	0,9998
3,6	0,9998	0,9998	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999
3,8	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999	0,9999

Sumber : Buku Statistik (Wijaya, 2011)

Berdasarkan tabel Z, nilai 0,975 berada di bagian kolom 0,06 dan di bagian baris 1,9 sehingga nilai Z tabel 1,9 + 0,06 adalah 1,96.

$p = \text{maksimal estimasi} = 0,5$

$d = \text{sampling error} = 10\% = 0,1$

melalui rumus diatas, maka jumlah sampel yang akan diambil adalah :

$$n = \frac{Z_{1-\frac{\alpha}{2}}^2 \cdot P(1-P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1-0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01}$$

$$n = 96,04 = 96$$

Dengan demikian, sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 96 responden.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data dari hasil jawaban responden menggunakan kuesioner tentang harga dan kualitas pelayanan yang dirasakan oleh pembeli yang berbelanja sembako di Pasar Tradisional Keraton Rantau setelah pandemi covid-19, sehingga dari data tersebut akan diolah dan diketahui apakah harga dan kualitas pelayanan berpengaruh secara parsial terhadap keputusan pembelian sembako di Pasar Tradisional Keraton Rantau pasca pandemi covid-19 serta apakah harga dan kualitas pelayanan berpengaruh secara simultan terhadap keputusan pembelian sembako di Pasar Tradisional Keraton Rantau pasca pandemi covid-19. Adapun data yang diperlukan dalam mengolah data tersebut terdiri dari data utama dan data penunjang.

a. Data Utama

Data utama yaitu data yang diperoleh dari para responden. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pembeli yang berbelanja sembako di Pasar Tradisional Keraton Rantau pasca pandemi covid-19. Adapun cara yang dilakukan untuk memperoleh data utama tersebut adalah dengan membagikan kuesioner kepada

responden yang terlibat dalam penelitian ini. Data utama dalam penelitian ini meliputi : karakteristik responden, dan hasil jawaban kuesioner dari responden mengenai pengaruh harga dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian sembako.

b. Data Penunjang

Data penunjang yaitu data pelengkap untuk mendukung data utama dalam penelitian ini. Adapun data penunjang dalam penelitian ini bersumber dari studi pustaka berupa buku, jurnal, artikel maupun dokumen yang diambil dari internet atau instansi yang berhubungan dengan penelitian ini seperti gambaran umum lokasi Pasar Tradisional Keraton Rantau dan data jumlah blok toko yang ada di Pasar Tradisional Keraton Rantau.

2. Sumber Data

a. Responden

Responden yang dimaksud adalah pembeli yang berbelanja sembako di Pasar Tradisional Keraton Rantau pasca pandemi covid-19 yang terpilih sebagai orang yang dapat menjawab pertanyaan/kuesioner yang diberikan oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan catatan, foto-foto maupun arsip lainnya yang dapat mendukung penelitian ini (Martono, 2015, hlm. 87).

F. Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data yang dilakukan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengambilan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden (Sugiyono, 2017, hlm. 199).

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sumber-sumber yang berasal dari foto-foto, dokumen maupun sumber tertulis lainnya yang membantu peneliti dalam mendapatkan informasi (Nilamsari, 2014, hlm. 178). Salah satu sumber dokumentasi yang digunakan peneliti adalah dokumen Proyeksi Pendapatan Sektor Retribusi Dinas Perdagangan Tahun 2022.

G. Teknik Pengolahan Data

Pada penelitian ini, peneliti akan mengerjakan pengolahan data dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics 22 serta Microsoft Excel.

H. Skala Pengukuran Variabel

Adapun yang menjadi skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert*, skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2017, hlm. 134).

Dalam melakukan penelitian terhadap variabel yang akan diuji pada setiap jawaban akan diberi skor, skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yang diberi skor, yaitu :

Tabel 3.2
Skala Likert

No.	Alternatif Jawaban	Skor
1	SS : Sangat Setuju	5
2	S : Setuju	4
3	RR : Ragu-Ragu	3
4	TS : Tidak Setuju	2
5	STS : Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Buku Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2 (Muslich, 2017)

I. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, secara spesifik semua

fenomena ini disebut variabel penelitian (Sugiyono, 2017, hlm. 148). Alat yang digunakan untuk penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen kuesioner ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik variabel independen maupun dependen, sebagaimana dijelaskan di tabel berikut :

Tabel 3.3
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi	Indikator
Faktor harga (X ₁)	Menurut Philip Kotler (dalam Parakkasi dan Kamiruddin, 2018) harga menjadi faktor penting dalam keputusan pembelian konsumen. Hal ini dikarenakan harga merupakan sejumlah nilai yang ada pada produk ataupun jasa yang ditukar oleh konsumen karena ingin mendapatkan manfaat-manfaat dari produk atau jasa yang digunakan (Parakkasi & Kamaruddin, 2018, hlm. 110).	<ul style="list-style-type: none"> - Keterjangkauan harga - Kesesuaian harga dengan kualitas produk - Daya saing harga - Kesesuaian harga dengan manfaat
Kualitas pelayanan (X ₂)	Menurut Hermanto dkk (2019), kualitas pelayanan merupakan layanan yang diberikan sebuah perusahaan untuk	<ul style="list-style-type: none"> - Reliability (keandalan) - Responsiveness (daya tanggap) - Assurance (jaminan)

	menjamin efisiensi dan keadilan serta kualitas yang memenuhi harapan para konsumen (hlm. 174).	<ul style="list-style-type: none"> - Empathy (empati) - Tangibles (bukti fisik)
Keputusan pembelian (Y)	<p>Menurut Ralph C. Davis (dalam Hasan, 2004), keputusan adalah hasil pemecahan masalah yang dihadapinya dengan tegas, keputusan harus dapat menjawab pertanyaan tentang apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan (Hasan, 2004, hlm. 9).</p> <p>Sedangkan pembelian merupakan suatu hal yang berkaitan dengan keputusan konsumen, diantaranya pilihan barang yang ingin dibeli, waktu dan tempat membeli barang, serta cara pembayaran yang dilakukan (Sumarwan, 2011, hlm. 377).</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kemantapan pada sebuah produk - Kebiasaan dalam membeli produk - Memberikan rekomendasi kepada orang lain - Melakukan pembelian ulang

Sumber : Landasan teori yang ada di Bab II

Adapun ketentuan untuk harga sembako meliputi harga murah, sedang, dan mahal (<https://hargapangan.id/>).

1. Daftar harga sembako (Kg) yang termasuk murah :
 - a. Beras = 10.000
 - b. Daging ayam = 31.000
 - c. Daging sapi = 114.000
 - d. Telur ayam = 22.000
 - e. Bawang merah = 24.000
 - f. Bawang putih = 26.000
 - g. Cabai rawit = 27.000
 - h. Minyak goreng = 17.000
 - i. Gula pasir = 13.000
2. Daftar harga sembako (Kg) yang termasuk sedang :
 - a. Beras = 12.000
 - b. Daging ayam = 37.000
 - c. Daging sapi = 125.000
 - d. Telur ayam = 29.000
 - e. Bawang merah = 32.000
 - f. Bawang putih = 34.000
 - g. Cabai rawit = 25.000
 - h. Minyak goreng = 19.000
 - i. Gula pasir = 14.000
3. Daftar harga sembako (Kg) yang termasuk mahal :
 - a. Beras = 14.000
 - b. Daging ayam = 48.000

- c. Daging sapi = 140.000
- d. Telur ayam = 37.000
- e. Bawang merah = 51.000
- f. Bawang putih = 45.000
- g. Cabai rawit = 85.000 – 90.000
- h. Minyak goreng = 23.000
- i. Gula pasir = 16.000 – 18.000

Adapun ketentuan untuk pelayanan yang baik, sedang, dan buruk adalah sebagai berikut : (<http://eprints.binadarma.ac.id/>)

1. Kualitas Pelayanan Baik :

Kualitas pelayanan dapat dikatakan baik apabila sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen. Jika sesuai dengan harapan konsumen, berarti dapat dikategorikan memuaskan. Sementara jika melebihi harapan konsumen, maka dapat dikatakan sangat memuaskan.

2. Kualitas Pelayanan Sedang :

Kualitas pelayanan dapat dikatakan sedang apabila sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen dan standar pelayanannya serta tidak bisa melebihi harapan konsumen.

3. Kualitas Pelayanan Buruk :

Kualitas pelayanan dapat dikatakan buruk apabila tidak sesuai dengan yang diharapkan oleh konsumen, dimana perusahaan/pasar tidak dapat memenuhi keinginan konsumen, baik melalui produk maupun

melalui pelayanannya. Intinya, pelayanan yang buruk adalah pelayanan yang di bawah standar dan tidak sesuai dengan ekspektasi pelayanan yang diharapkan oleh konsumen.

J. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya pertanyaan pada kuesioner. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan, dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r -hitung yang dibandingkan dengan r -tabel, dimana r -tabel dapat diperoleh dari df (*degree of freedom*) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sampel). Jika r -hitung > r -tabel dan berkorelasi positif maka butir pertanyaan tersebut valid sedangkan jika r -hitung < r -tabel maka dinyatakan tidak valid (Sujarweni V. W., 2015, hlm. 158).

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid dan digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel. Suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Jika nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 (6%) maka dinyatakan reliabel, sebaliknya jika nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 (6%) maka dinyatakan tidak reliabel (Sujarweni V. W., 2015, hlm. 158).

3. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji *statistic Kolmogorov-Smirnov Test*. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi $> 0,05$. Dan dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

- 1) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas (Ghozali, 2013, hlm. 160).

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

Cara mendeteksi terhadap adanya multikolinearitas dalam model regresi adalah sebagai berikut :

- 1) Besarnya *Variance Inflation Factor* (VIF), pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai $VIF < 10$.
- 2) Besarnya *Tolerance* pedoman suatu model regresi yang bebas multikolinearitas yaitu nilai $Tolerance > 0,1$ (Ghozali, 2013, hlm. 105).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan/*variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain. Dasar analisis sebagai berikut :

- 1) Jika pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2013, hlm. 139).

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis Regresi Linear Berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas (independen) yaitu Harga (X1) dan

Kualitas Pelayanan (X_2) terhadap variabel terikat (dependen) yaitu Keputusan Pembelian (Y).

Adapun bentuk persamaan regresi linear berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Keputusan Pembelian

a : Konstanta

b_1, b_2 : Besaran koefisien dari masing-masing variabel

X_1 : Harga

X_2 : Kualitas Pelayanan

e : Residual/*error*

5. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) berguna untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model variasi variabel bebas (harga dan kualitas pelayanan) dalam menjelaskan variasi variabel terikatnya (keputusan pembelian).

6. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji T)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (α) 5% dari $df = n - k - 1$ diperoleh nilai t_{tabel} atau $t_{tabel} = t (\alpha/2 ; n - k - 1) = t (0,05/2 ; 100 - 2 - 1) = t (0,025 ; 97) = 1,98472$ (dilihat dari tabel t),

kemudian nilai t_{tabel} tersebut dibandingkan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh. Dengan membandingkan kedua nilai t tersebut, maka akan diketahui pengaruhnya, yaitu dapat diterima atau ditolaknya hipotesis (Ghozali, 2013, hlm. 98).

Terdapat dua acuan yang bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05.

Jika nilai Sig. $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai Sig. $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 2) Membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Jika nilai $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(Bawono & Shina, 2018).

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} . Nilai F_{tabel} diperoleh pada tingkat signifikansi 0,05 dari perhitungan $F_{\text{tabel}} = F(k ; n-k-1) = F(2 ; 100-2-1) = F_{\text{tabel}}(df_1=2 ; df_2=97) = 3,09$ maka dengan melihat tabel titik persentase distribusi F diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 3,09.

Terdapat dua acuan yang bisa digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan yaitu sebagai berikut :

- 1) Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan probabilitas 0,05.

Jika nilai Sig. $< 0,05$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai Sig. $> 0,05$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

- 2) Membandingkan nilai dengan F_{hitung} dengan F_{tabel} .

Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$; maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$; maka H_0 diterima dan H_a ditolak

(Bawono & Shina, 2018).

K. Tahapan Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian ilmiah merupakan pedoman peneliti untuk melakukan penelitian dengan cara yang benar. Peneliti tidak dapat melakukan penelitian hanya dengan cara mengumpulkan data dan menganalisisnya, tetapi penelitian harus berawal dari penemuan permasalahan dan berlanjut ke tahap-tahap selanjutnya (Hermawan dan Amirullah, 2016, hlm. 72).

Adapun tahapan-tahapan dalam penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut :

1. Menetapkan permasalahan sebagai indikasi dari fenomena penelitian, selanjutnya menetapkan judul penelitian.
2. Mengidentifikasi permasalahan yang terjadi.

3. Menetapkan rumusan masalah.
4. Menetapkan tujuan penelitian.
5. Menetapkan hipotesis penelitian, berdasarkan fenomena dan dukungan teori.
6. Menetapkan konsep variabel/indikator penelitian yang digunakan.
7. Menetapkan sumber data, teknik penentuan sampel, dan pengumpulan data.
8. Melakukan analisis data.

Melakukan pelaporan hasil penelitian (Sangadji dan Sopiah, 2010, hlm. 288).